

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kecukupan modal dan pendapatan non bunga terhadap stabilitas bank. Penelitian ini menggunakan sampel yang telah bebas dari outlier sehingga diperoleh 63 perusahaan sektor perbankan konvensional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2020-2021, sehingga diperoleh total pengamatan sebanyak 126. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas bank atau dapat diartikan, semakin besar modal suatu perusahaan maka semakin stabil perusahaan tersebut. Bank yang memiliki modal yang ideal maka bank tersebut dapat mengantisipasi adanya kerugian akibat aktiva yang berisiko, sehingga stabilitas bank akan terjaga. Akan tetapi, modal yang terlalu tinggi juga tidak baik bagi stabilitas bank. Penelitian ini sejalan dengan teori intermediasi, yaitu salah satu peran penting bank sebagai lembaga intermediasi. Dalam menjalankan perannya tersebut maka bank akan dihadapkan pada risiko kerugian, oleh karena itu, dibutuhkan permodalan yang cukup dan kuat agar bank mampu menjalankan fungsinya sehingga stabilitas keuangannya terjaga.
2. Pendapatan non bunga tidak berpengaruh terhadap stabilitas bank. Hal ini disebabkan bank-bank di Indonesia belum mampu memaksimalkan pendapatan non bunga untuk menghasilkan profitabilitas. Bank-bank ini masih mengandalkan pendapatan tradisional yakni pendapatan bunga. Selain itu, karakteristik bank juga menjadi salah satu kemungkinan mengapa pendapatan non bunga tidak berpengaruh terhadap stabilitas bank. Penelitian ini tidak sejalan dengan teori portofolio dimana teori ini menjelaskan bahwa perusahaan yang mampu mendiversifikasikan pendapatannya akan meningkatkan laba dan menjaga stabilitas keuangannya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, berikut beberapa saran yang dapat penulis berikan terkait penelitian ini :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan dan menggunakan variabel independen lain agar dapat melengkapi kekurangan dari penelitian ini karena variabel independen penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebesar 38,74%. Selain itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan tahun penelitian, serta memisahkan bank berdasarkan karakteristiknya agar memperoleh keterbaruan dalam hasil penelitian.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas bank. Oleh karena itu, diharapkan pihak manajemen perbankan dapat menyusun perencanaan untuk mengelola permodalannya dengan baik agar stabilitas bank dapat terjaga khususnya pada kondisi-kondisi saat terjadi ketidakstabilan ekonomi seperti Pandemi Covid-19. Selain itu, untuk pihak Otoritas Jasa Keuangan (OJK) diharapkan untuk memperketat kebijakan mengenai kewajiban modal minimum yang harus dimiliki bank serta menetapkan peraturan mengenai titik tertinggi atau nilai maksimum CAR yang dimiliki bank karena CAR yang terlalu tinggi juga tidak baik bagi stabilitas bank.